

YMTM, World Neighbors, dan Pemda Nagekeo Hasilkan Dokumen Strategis: Kajian Kerentanan Risiko Bencana & Rencana Aksi untuk Desa-Desa di Nagekeo

Nagekeo, NTT — Upaya pengurangan risiko bencana di Kabupaten Nagekeo kini memasuki babak baru. Yayasan Mitra Tani Mandiri (YMTM) bersama World Neighbors, didukung penuh oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo, resmi merampungkan *Dokumen Kajian Kerentanan Risiko Bencana & Rencana Aksi* untuk sejumlah desa di wilayah tersebut. Dokumen ini menjadi tonggak penting dalam penguatan ketahanan masyarakat menghadapi ancaman bencana dan perubahan iklim.

Kolaborasi lintas lembaga ini telah berlangsung selama beberapa bulan dengan metode pengumpulan data partisipatif, analisis risiko multi-bencana, hingga penyusunan rencana aksi berbasis potensi lokal dan kebutuhan masyarakat. Lebih dari belasan desa menjadi lokasi kajian, mencakup wilayah pesisir, dataran rendah, hingga daerah rawan longsor dan kekeringan.

Langkah Nyata Menghadapi Ancaman Bencana

Dalam proses penyusunan dokumen, tim melakukan observasi lapangan, pemetaan kerentanan, diskusi kelompok terarah (FGD), serta wawancara mendalam dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, kelompok perempuan, dan pemuda. Hasilnya adalah gambaran komprehensif tentang tingkat kerentanan sosial, ekonomi, fisik, dan lingkungan pada masing-masing desa.

“Dokumen ini bukan hanya laporan teknis, tapi peta jalan untuk memperkuat ketahanan desa menghadapi cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, dan potensi bencana lain yang semakin sering terjadi,” ujar salah satu perwakilan YMTM.

Rencana Aksi Berbasis Komunitas

Salah satu aspek paling penting dari dokumen ini adalah *Rencana Aksi Desa* yang disusun langsung bersama masyarakat. Rencana aksi ini mencakup langkah-langkah konkrit seperti:

- Peningkatan kapasitas kelompok tanggap darurat desa
- Penguatan sistem peringatan dini
- Pengelolaan sumber daya air dan pertanian adaptif
- Rehabilitasi lingkungan dan konservasi lahan
- Edukasi iklim bagi kelompok rentan, termasuk perempuan dan anak

Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa rencana aksi yang dihasilkan benar-benar relevan, dapat dijalankan, serta memiliki dukungan dari semua pihak.

Sinergi Pemerintah dan Lembaga Masyarakat

Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo menyambut baik inisiatif ini sebagai upaya untuk memperkuat perencanaan pembangunan daerah. Dokumen ini dapat menjadi salah satu rujukan penting dalam penyusunan RPJMDes, RKPDes, hingga perencanaan tata ruang berbasis risiko.

“Kami berharap dokumen ini menjadi acuan bagi pemangku kepentingan di desa dan kabupaten. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa penanganan risiko bencana harus dilakukan bersama,” ungkap salah satu pejabat di lingkup Pemda Nagekeo.

Menuju Desa Tangguh Bencana

Dengan terbitnya dokumen *Kajian Kerentanan Risiko Bencana & Rencana Aksi*, YMTM, World Neighbors, dan Pemda Nagekeo menegaskan komitmen untuk membangun desa yang lebih siap, adaptif, dan tangguh menghadapi krisis lingkungan. Program ini juga diharapkan dapat memperkuat budaya kesiapsiagaan dan mempercepat langkah Nagekeo menuju pembangunan berkelanjutan yang inklusif.

 Baca Dokumennya di sini:

https://drive.google.com/drive/folders/1TMk8wAU saz_KvYCbayQEU4fjtxqP-s8o?usp=drive_link